

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kondisi perindustrian di Indonesia saat ini secara global menjadi tumpuan kemajuan ekonomi negara. Apalagi sektor industri yang merupakan tumpuan pendapatan nasional tidak akan maksimal apabila tidak di dukung dengan teknologi yang maju. Maka seiring dengan perkembangan zaman, perkembangan teknologi dari tahun ke tahun semakin berkembang sesuai dengan tingkat kebutuhan masyarakat. hal ini mendorong tingkat persaingan yang semakin ketat dan juga mendorong tingkat pembangunan yang terus meningkat. PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Sebagai salah satu pemeran bisnis di industry semen dituntut untuk selalu meningkatkan efisiensi, efektifitas dan produktifitas untuk mewujudkan visi dan memenangkan persaingan bisnis di pangsa pasar semen Indonesia khususnya dan dunia pada umumnya.

Penanaman persediaan yang terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhan akan memperbesar penyusutan, bisa karena rusak, kualitas menurun, sehingga memperkecil keuntungan yang diperoleh perusahaan dan penanaman persediaan yang terlalu kecil juga akan menekan keuntungan, karena perusahaan tidak dapat bekerja dengan tingkat produktifitas yang optimal, sehingga akan mempertinggi biaya pengelolaan persediaan. Karena itulah dibutuhkan fungsi manajerial berupa pengendalian persediaan untuk mencapai keseimbangan antara investasi persediaan dan tingkat pelayanan terhadap *user department*.

Supply Departement adalah bagian yang bertanggung jawab terhadap pengendalian ketersediaan material dan suku cadang (spare part) untuk menunjang kelancaran proses produksi. Mulai dari pemesanan, penerimaan, penyimpanan, hingga pendistribusian. Pengendalian persediaan dinyatakan optimal apabila jumlah yang dipesan tepat guna dan waktu untuk pemesanan kembali juga tepat dimana titik *safety stock* telah disepakati. Mengingat elemen biaya material dan suku cadang merupakan salah satu bagian besar dari total *cost production*, maka

pengelolaan tingkat persediaan secara proporsional akan membawa dampak positif terhadap pemakan biaya perusahaan. Persediaan bahan baku (*raw material*) memiliki tingkat perputaran yang cukup tinggi dalam artu rangkaian proses persediaan bahan baku dari pengadaan kemudian barang datang kemudian langsung dipakai dalam proses produksi, sehingga jarang terjadi pengendapan persediaan digudang. Sedangkan persediaan suku cadang (*sparepart*) memiliki tingkat perputaran yang lambat, dalam arti sebaliknya bahwa dari pengadaan barang, kemudian barang datang tidak langsung dipakai oleh *user department*. Sehingga material itu mengendap di penyimpanan dan tentunya menambah beban tingkat persediaan (*inventory level*) menjadi tinggi.

Hal ini bisa dikarenakan material yang diminta datangnya melewati masa yang direncanakan, bisa karena :

1. Material yang diminta tidak bertepatan dengan jadwal perbaikan ,
2. Dikarenakan kesalahan pengambilan keputusan, jumlah yang diminta (*order*)
3. Melebihi jumlah yang dibutuhkan dan lain sebagainya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam laporan kerja praktik adalah Bagaimana identifikasi pengendalian barang dan *effect* nya untuk menurunkan inventory level pada *Departement Supply*.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian pada laporan kerja praktik ini adalah untuk mengetahui pengaruh analisis ABC terhadap *Supply Departement* di PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi akademisi
Memberi gambaran secara umum maupun spesifik mengenai analisis ABC yang ada di *supply department* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan informasi mengenai analisis ABC yang berada di *supply department* pada PT Indomenet Tunggal Prakarsa Tbk.

1.5 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini bahasan dibatasi hanya pada analisis ABC di *supply department* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

1.6 Sistematika Penulisan

➤ **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, Batasan Penelitian, Manfaat, dan Sistematika Penulisan.

➤ **BAB II STUDI KASUS**

Dalam bab ini mengemukakan mengenai teori-teori dan tata cara penyelesaian masalah yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

➤ **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi mengenai Metodologi Penelitian apa yang digunakan beserta mendeskripsikan bagaimana alurnya.

➤ **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini berisi pengumpulan data mengenai profil PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. dan pengolahan data.

➤ **BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi mengenai analisa dari pengolahan dan pengumpulan data yang ada.

➤ **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran mengenai penelitian tersebut.

➤ **DAFTAR PUSTAKA**

Bab ini memberikan informasi mengenai darimana saja bahan yang didapat selama penelitian.